

VI. ORGANISASI PELAKSANAAN IP PADI 400

Pelaksanaan program penelitian dan pengembangan IP Padi 400 yang sarat masukan teknologi, tepat waktu, dan sangat intensif memerlukan keterlibatan berbagai pihak termasuk petani dan lembaga nonformal di daerah. Oleh sebab itu, sistem koordinasi perencanaan dalam persiapan program IP Padi 400 ini sangat menentukan. Untuk itu, kesamaan visi dan persepsi dari berbagai pihak harus dibina sejak dari awal dan perencanaan. Pihak terkait harus terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan dan sistem koordinasinya.

Tahap pengembangan memerlukan keterkaitan dengan pihak lain. Berkaitan hal ini, akan dibentuk suatu organisasi yang akan ditentukan dikemudian.

VII. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Monitoring

Kegiatan monitoring dilaksanakan secara periodik mulai dari persiapan sampai dengan panen terutama pada kegiatan percontohan pelaksanaan IP Padi 400. Monitoring meliputi perkembangan, pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, dan nilai ekonominya.

B. Evaluasi

Kegiatan evaluasi uji coba IP Padi 400 di kebun-kebun percobaan baik dalam lingkup BB Padi maupun di luar BB Padi dilakukan oleh BB Padi, sedangkan evaluasi kegiatan pelaksanaan IP Padi 400 pada daerah-daerah pengembangan dilakukan oleh Balai Besar, Balit dan BPTP lingkup Badan Litbang.

C. Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilaksanakan oleh BB Padi pada daerah pengembangan dan percontohan IP Padi 400 secara periodik.

VIII. PENUTUP

Peningkatan produktivitas tanaman padi melalui IP Padi 400 merupakan salah satu terobosan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar pada produksi tanaman padi mendatang. IP Padi 400 akan berhasil meningkatkan produksi dan pendapatan petani apabila didukung oleh semua pihak termasuk pemangku kepentingan baik hulu, *onfarm* maupun hilir serta terciptanya koordinasi pelaksanaan IP Padi 400 yang sinkron dan sinergis mulai dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai ke tingkat desa.

Lampiran 1

Klasifikasi dan kriteria umur padi berdasarkan Hari Setelah Sebar (HSS) dan kelompoknya

Umur	Kelompok	Contoh
>150	dalam	varietas lokal
125-150	sedang	Cisadane IR-42
104-124	genjah	Ciherang, Cibogo, Cigeulis, Mekongga, Way Apo Buru, Inpari 3, Inpari 4, Inpari 5, Inpari 6, Inpari 7, Inpari 8, Inpari 9 dan Inpari 10
90-104	sangat genjah	Silugonggo, Dokan, Inpari 1
≤90	ultra genjah	Dalam proses perakitan

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada BB Mektan, BB SDLP, Puslitbang Tanaman Pangan dan beberapa peneliti lain atas input, koreksi dan saran sampai diterbitkannya buku ini.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :

1. **BPTP** disetiap provinsi
2. **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**
3. **Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian**
4. **Balai Besar Mekanisasi Pertanian**
5. **Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan**

Buku petunjuk lain yang mendukung :

1. **Buku Deskripsi varietas Padi**
2. **Buku Pedum PTT Sawah Irigasi**
3. **Buku Masalah lapang hama dan penyakit padi**
4. **Buku Panduan Praktis Pengelolaan Hara**
5. **Modul TOT SL-PTT Padi Nasional**
6. **CD Intensifikasi dan Pendekatan PTT**
7. **CD Sistim Pakar Padi Versi 3.0 (SIPADI 3.0)**
8. **CD Bank Pengetahuan Padi Indonesia**
10. **Leaflet Sistem Tanam Jajar Legowo**
11. **Leaflet Pengelolaan Air pada Padi Sawah Irigasi**
12. **Leaflet Petunjuk Pembuatan Kompos**
13. **Poster Paralon Berlubang Penciri Ketersediaan Air Pada Padi Sawah**
14. **Perangkat Uji Tanah Sawah**